

ABSTRAK

Mega Devi Supriyani, 0806878 (2013). Kontribusi Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Peserta didik (Studi terhadap Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2013/2014

Perkembangan kemandirian remaja dapat berkembang melalui hubungan dalam keluarga, hubungan dengan teman sebaya serta hubungan dengan orang di luar keluarga. Interaksi sosial teman sebaya pada remaja dapat menjadi salah satu sumber dukungan bagi remaja dalam perkembangan kemandirian remaja. Remaja memiliki motivasi yang kuat untuk berkumpul bersama teman sebaya dan menjadi sosok yang mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran interaksi sosial teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kab Bandung, (2) gambaran kemandirian peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kab Bandung, (3) kontribusi interaksi sosial teman sebaya terhadap kemandirian peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kab Bandung. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu studi deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara umum, gambaran interaksi sosial teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kab Bandung berada pada kategori tinggi, (2) Secara umum, gambaran kemandirian peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kab Bandung berada pada kategori tinggi, (3) terdapat kontribusi yang signifikan sebesar 44,8% antara interaksi sosial teman sebaya terhadap kemandirian peserta didik.

Kata kunci: Interaksi Sosial Teman Sebaya, Kemandirian, Peserta didik SMP

ABSTRAK

Mega Devi Supriyani, 0806878 (2013). Contributions Peer Social Interaction To Student Autonomy (Study Of The Grade VIII SMP Muhammadiyah 4 Bandung Regency In Academic Year 2013/2014)

The development of adolescent autonomy can evolve through relationships within the family, relationships with peers and relationship with people outside the family. Peer social interaction in adolescents can be one of the sources of support for adolescents in the development of adolescent autonomy. Adolescents have a strong motivation to gather with peers and becoming an autonomous person. This study aimed to obtain (1) description of peer social interaction the grade VIII student SMP Muhammadiyah 4 Bandung Regency, (2) description of student autonomy the grade VIII SMP Muhammadiyah 4 Bandung Regency, (3) contributions peer social interaction to student autonomy the grade VIII SMP Muhammadiyah 4 Bandung Regency. The research approach using a quantitative approach. The method used is descriptive study. The results showed that (1) Generally, description of peer social interaction the grade VIII student SMP Muhammadiyah 4 Bandung Regency in high category, (2) Generally, description of student autonomy the grade VIII SMP Muhammadiyah 4 Bandung Regency in high category, (3) There is a significant contribution of 44,8% between peer social interaction to student autonomy.

Keyword: Peer Social Interaction, Autonomy, Junior High School Students